

Penduduk Kampung Sabarang Talubuk hidup dengan bercocok tanam, berternak dan sebagai nelayan, ada juga yang berprofesi sebagai pembuat batu bata, genting dan lain-lain yang terbuat dari tanah liat yang berada di sekitar Sungai Patani. Walaupun di sana banyak orang yang meninggal terkena bom akibat daerah Patani yang masih bergejolak, masyarakat di sana hidup dengan damai.

2. Sejarah Masjid Nurul Insan

Masjid Nurul Insan adalah masjid yang terletak di Sabarang Talubuk RW.1 Pakaharang Muang Patani. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang terbesar di kota Patani. Dengan kondisi daerah Patani yang sedari dahulu bergejolak dibangunlah Masjid Nurul Insan yang mulai dibangun pada 23 Mei 1949 M. Masjid yang dibangun di tanah wakaf seluas 28.765 m² bertujuan selain beribadah untuk mempermudah masyarakat dalam berkoordinasi satu sama lain dalam menangani isu-isu keamanan pada saat itu, dan mengalami perluasan beberapa kali sehingga menjadikan masjid ini sebagai salah satu masjid terbesar di Patani. Selain digunakan untuk beribadah, masjid ini digunakan tempat pelaksanaan beberapa kegiatan sebagai pusat perhimpunan remaja dan masyarakat Patani.

Di samping untuk bangunan masjid di tanah itu juga didirikan gedung-gedung pendidikan ataupun dikenal dengan istilah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak)

yang menjadi wadah untuk mendidik kanak-kanak di kampung Sabarang Talubuk dan sekitarnya. Dengan sarana itu masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang ilmu-ilmu agama, sehingga dapat menjadi landasan atau pedoman untuk menjalani hidup mereka sehari-hari.

Yayasan TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) ini berada di bawah manajemen Masjid Nurul Insan (wawancara dengan ketua Takmir Masjid H. Yusof, Kamis 6 Oktober 2016). Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mendukung pengelolaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Masjid Nurul Insan, oleh itu fasilitas sangat penting dalam menjalankan kegiatan dakwah agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Masjid Nurul Insan bukanlah Masjid yang secara instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nurul Insan tumbuh seiring waktu, lalu tumbuh menjadi seperti saat ini. Pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit, di antaranya : Ruang shalat jamaah bagi pria dan wanita, tempat wudhu', toilet, ruang pertemuan, ruang mengaji, Sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) satu gedung, lapangan olahraga, tempat makan, dan bangku istirahat.

Dalam perkembangannya, fungsi Masjid Nurul Insan tidak hanya sebagai tempat ibadah dan wadah berkumpulnya umat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan dakwah

Islamiyah. Hal ini terlihat dalam kegiatan para pengurus dari waktu ke waktu sampai saat ini. Untuk meningkatkan kemakmuran masjid dan sekaligus mengembangkan dakwah Islamiyah, lembaga ini senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan yang meliputi: pelayanan di bidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan bidang lainnya yang relevan seperti: pengajian, ceramah agama, mengadakan tradisi yang dilestarikan seperti: tradisi Maulid Nabi, Nisfu Sya' ban, dll. Kegiatan sosial, dan peringatan hari besar Islam dengan berbagai kegiatan keagamaan lainnya (wawancara dengan Ketua Takmir Masjid H. Yusof, Minggu 9 Oktober 2016).

3. Visi dan Misi

Visi : Berperanan Sebagai Pusat Ibadah Yang Unggul Dari Segi Pengimaran Dan Pembangunan Ke Arah Melahirkan Umah Yang Bertaqwa.

Misi : Laksanakan Pengurusan Masjid Yang Berkualiti Bagi Merealisasikan Penghayatan Islam Sebagai Ad-din Melalui Berbagai Aktiviti Pengimaran.

4. Struktur Organisasi Masjid Nurul Insan

Struktur organisasi masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya

wewenang, garis pemberian tugas dan laporan (Rohman, 1996: 44).

Dengan adanya struktur organisasi inilah, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, juga akan diperoleh adanya penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas (Syahidin, 2003: 145).

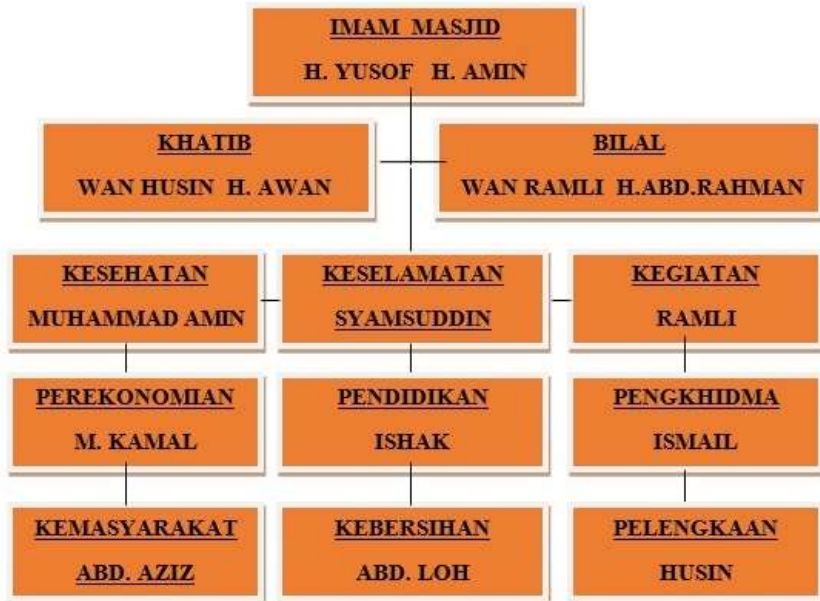
Dengan demikian, struktur organisasi Masjid Nurul Insan dapat diartikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Nurul Insan, sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu. Adapun struktur dan susunan organisasi Masjid

Nurul Insan adalah sebagai berikut: (wawancara via video call dengan Ketua Takmir Masjid H. Yusof, Minggu 9 Oktober 2016).

TABEL I
STRUKTUR ORGANISASI MASJID NURUL INSAN



Sumber : Dokumentasi Masjid Nurul Insan

B. Pelestarian Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk, Muang Patani Thailand Selatan

1. Sejarah Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk

Sejarah diadakannya Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk tidak lepas dari sejarah awalmula Maulid Nabi diadakan di muka bumi ini yaitu setelah zaman Nabi SAW, di susul zaman pemerintahan khulafaur rosidin, pemerintah bani umayah. Hingga pemerintahan bani abbasiyah, perayaan maulid belum di kenal. Baru pada zaman pemerintahan daulah fatimiyah yang berkuasa pada abad IV hijriyah, kelahiran Rusulullah (Maulid Nabi) itu mulai di peringati dan di rayakan hingga menjadi tradisi yang berlangsung hingga sast sekarang ini.

Ada berbagai macam versi mengenai waktu awal mula diadakannya peringatan atau perayaan Maulid Nabi. Jalaluddin As-Suyuthi (1445-1505 atau 849-911 H.) menerangkan bahwa orang pertama kali menyelenggarakan Maulid Nabi adalah Malik Mudhaffar Abu Sa'id Kukburi (1153-1232 M atau 549-630 H) (<http://muktiblog.com/pesan-hidup/peringatan-maulid-nabi-muhammad-saw> , 29 april 2017, 10:42 AM).

Bermula dari sultan Abu Muzaffar dari kerajaan arbil di museum irak, yang mengagas perayaan Maulid Nabi. Ketika itu, ia perihatin atas kondisi kaum muslimin yang

lemah semangat. Padahal jengis khan, kaisar Mongolia sedang ganas ganasnya melancarkan aksi terror. Dalam kondisi seperti itu, bukantidak mungkin negeri arbil denga mudah bisa di jahah oleh jengis khan.

Tanah air dan agama dapat di bangkitkan dengan mengobarkan kembali perjuangan Rusulullah SAW, dalam menegakkan kebenaran dan keadilan serta melindungi kaum lemah. Ternyata benar, perayaan maulid yang di gelar besar besaran dengan dana dari Negara sebanyak tiga ratus dinar mampu membangkitkan semangat untuk mempertahankan negeri abri dari pasukan Mongolia (Keajaiban Bulan-bulan Islam : 69).

Hal yang sama juga di lakukan oleh Salaluddin Al-ayyubi yang merupakan ipar Muzaffar, ia juga menggelar peringatan maulid untuk mebangkiykan semangat juang pasukan muslimin di medan perang slib yang berlangsung lama. Bagitu juga ketiga panglima tariq bin ziad menyebarkan pasukan ke semenanjung Iberia (barat daya eropa, dan terdiri dari spanyol, Portugal, andora, dan gibraltar sedikit prancis. Dari tiga semenanjung eropa {Iberia, Iatalia, dan Balkan}, Liberia terletak di wilayah paling barat dan selatan). Untuk mebebeskan spanyol. Ia juga menggelar pesta maulid untuk membangkitkan semangat jihad pasukan muslim.

Dalam salah satu referensi juga disebutkan secara sederhana bahwasanya perayaan maulid nabi diperkirakan pertama kali diperkenalkan oleh Abu Said Al-Qakburi, seorang gubernur Irbil, di Irak pada masa pemerintahan Sultan Salahudin Al-Ayyubi (1138-1193). Adapula yang berpendapat bahwa idenya justru berasal dari Sultan Salahudin sendiri. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, serta meningkatkan semangat juang kaum muslimin saat itu, yang sedang terlibat dalam perang salib melawan pasukan Kristen Eropa dalam upaya memperebutkan Kota Yerusalem dan sekitarnya.

Dari sejarah itulah umat muslim Patani menjadikan sebagai alasan pokok Maulid Nabi dilaksanakan khususnya di Masjid Nurul Insan, demi memupuk semangat perjuangan karena dari dahulu masyarakat Patani selalu memperjuangkan hak-haknya sebagai seorang muslim terhadap pemerintahan Thailand. Semangat untuk berjihad telah ditanamkan pada generasi penerus sejak dini, sehingga acara ini terus berlangsung.

2. Tradisi dan Pelestarian Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk

Maulid Nabi ialah majlis dalam memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang biasanya di peringati setiap tanggal 12 *rabiul awal*. Memperingati “Maulid Nabi”

bermakna menumbuhkan suburkan kecintaan kepada Allah dan Rasul. Kegembiraan terhadap Nabi SAW. Merupakan bentuk cerminan rasa cinta dan penghormatan kita pada Nabi pembawa rahmat bagi seluruh alam sebagaimana dalam surah Yunus: 58

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan".(QS. Yunus: 58)

Dengan memperingati Maulid Nabi, muslim akan sendirinya ingat dengan perintah bershalawat kepada Nabi. Apabila tiba bulan *Rabiulawal* atau dinamakan bulan *Maulidur Rasul*, pihak Masjid Nurul Insan mengadakan berbagai acara untuk ikut memeriahkan, dan melestarikan bulan tersebut. Di antaranya yaitu mengundang narasumber untuk ceramah mendatangkan beberapa mubaligh ternama untuk memberikan ceramah seputar *sirah* Nabi Muhammad SAW, serta bersholawat dengan memakai Bahasa Arab dan Melayu. Acara ini diadakan pada jam 10.00-15.00 WIB., dan makan bersama sekaligus menjadi forum silaturahmi sesama umat Islam khususnya di Patani. Selain itu bisa mencari berkah dari ziarah makam ulama Patani yaitu Abdul Latif bin H. Mansoor serta makam tokoh pejuang Islam Patani yang berada di sekitar kompleks Masjid.

Maulid Nabi merupakan sebuah tradisi bagi umat muslim di seluruh dunia, terutama di Patani. Dengan kondisi sosial politik yang kurang kondusif akibat dari konflik yang ada tidak membuat masyarakat muslim Patani untuk tetap membuat kegiatan dalam rangka maulid Nabi. Acara maulid biasanya mulai diadakan ketika memasuki tanggal 1 rabiul awal sampai 12 rabiul awal atau selepasnya.

Namun masyarakat muslim Patani sebagai kaum minoritas di Thailand tidak bisa dengan mudah membuat suatu acara keagamaan yang besar. Proses birokrasi yang dipersulit oleh pemerintah sekitar membuat perayaan maulid nabi hanya diperingati di beberapa titik di sekitar Provinsi Patani saja. Salah satunya di Masjid Sabarang Talubuk yang bisa membuat kegiatan perayaan Maulid Nabi dengan rutin setiap tahunnya. Ada juga masjid mujahidin di wilayah Yala (salah satu wilayah di Patani), yang sejarahnya masjid dibangun selain sebagai tempat ibadah juga monumen perjuangan pejuang Patani terdahulu yang gugur di medan pertempuran.

Peringatan Maulid Nabi di masyarakat Talubuk sebenarnya sama halnya dengan peringatan maulid nabi di daerah-daerah Indonesia, yaitu kaum muslim bersama-sama bersholawat dan membaca tarikh nabi melalui bacaan al-kitab berzanji, burdah, ad-dziba dan kitab maulid lainnya.

Kemudian dilengkapi dengan bacaan zikir, tahlil, dan ceramah oleh para ulama dan kyai.

Awalnya perayaan maulid Nabi di kawasan Talubuk satu kampung tidak dilakukan secara serentak. Tetapi di rumah masing-masing bagi yang mampu bisa mengadakan Maulid pada hari yang di inginkan. Bisa pagi, siang, petang, bahkan selepasnya. setiap yang mengadakan maulid pasti mengundang anak-anak dari pondok pesantren untuk melakukan Barzanji. Dan tidak lupa tuan rumah membagikan untuk anak- anak tersebut sejumlah uang mulai dari 5 bath sampai 20 bath. Jika dirupiahkan, 1 Bath senilai 350 Rupiah (wawancara pada masyarakat bernama Hilmi).

Baru pada tahun 1434 H/ 2013 M para ulama yang dipelopori oleh H. Yusof memusatkan perayaan Maulid Nabi dalam Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk dengan maksud agar masyarakat muslim Patani bisa lebih bersatu. Setelah melalui proses yang lama dan sulit, para ulama berhasil meyakinkan tokoh pemerintahan dari bawah sampai tingkat Wilayah agar perayaan Maulid Nabi bisa terlaksana dengan besar.

Dengan tujuan menyatukan semua umat muslim Patani akhirnya pada tahun 2013 M perayaan Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan untuk pertama kali digelar. Namun perayaan hanya berlangsung satu hari yaitu tepat pada tanggal 12 Rabiul Awal 1434 H. adapun susunan acara pada

pelaksanaan Maulid Nabi tahun 1434 H yaitu sebagai berikut:

TABEL II
SUSUNAN ACARA MAULID NABI 1435 H

No	Acara	Oleh
1	Pembukaan Acara	- Khoiri - Azman
2	Pembacaan ayat suci al-Qur'an	Kasa Iron
3	Shalawat nabi	Seluruh Anggota Takmir
4	Sambutan-sambutan <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Panitia • Kepala Daerah 	- H.Yusuf H.Amin - Abdul-Hakim
5	Ceramah	Ust. Husein
6	Berzanji/Sholawatan	- Rokaya - Bukhori
7	Do'a Penutup	Ust. Husein
8	Makan Bersama	

Sumber : Dokumentasi Masjid Nurul Insan

Peringatan Maulid Nabi pada tahun 1435 H sangatlah sederhana, hanya dihadiri tidak lebih dari 100 jamaah, namun yang perlu digaris bawahi mulai saat itu masyarakat muslim Sabarang Talubuk bisa memperingati Maulid Nabi bersama-sama dan berkembang, sehingga masyarakat bisa lebih bersatu dan bersemangat dalam memperjuangkan hak-hak sebagai warga muslim.

Setelah peringatan Maulid Nabi tahun 1435 H, para panitia sekaligus takmir masjid Nurul Insan mulai berbenah

dalam mengelola kegiatan ini. Banyak evaluasi yang dilakukan oleh panitia seperti:

1. Sumber dana anggaran karena perayaan Maulid Nabi 1435 H/ 2013 M sumber dana hanya dari anggaran oprasional Masjid Nurul Insan dan iuran warga sekitar
2. Perencanaan terbilang masih kurang karena partisipasi dari masyarakat yang kurang maksimal.
3. Fasilitas demi kenyamanan di ruangan masjid.
4. Acara yang masih monoton

Pengelolaan didukung letak Masjid yang bersebelahan dengan Makam Pejuang Patani, membuat kegiatan ini cepat menyebar dan banyak masyarakat muslim yang akhirnya mengetahui kemudian mengikuti acara peringatan Maulid Nabi di Tahun berikutnya (wawancara via video call dengan Ketua Takmir Masjid H. Yusof, Minggu 9 Oktober 2016).

Peringatan Maulid Rasulullah dalam masyarakat Patani terus berlangsung. Peringatan Maulid Nabi dianggap sebagai suatu tradisi masyarakat Patani. Pada peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW ini bisa menjadi ajang pemersatu muslimin khususnya di Sabarang Talubuk saling berbagi hidangan yang siap diantar ke Masjid Nurul Insan.

Sedangkan Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk menjadi yang terbesar dalam menggelar acara peringatan Maulid Nabi karena menjadi salah satu pusat kegiatan di Talubuk Patani serta di dukung letak dari Masjid Nurul

Insan yang berada di dekat makam para ulama dan pejuang Islam Patani. “Peringatan Maulid Nabi itu adalah metode dakwah yang sudah cukup lama di Patani,” kata Abdulrahman Daun, Ketua Majelis Adat Patani (MAP) (wawancara via video call dengan Ketua Takmir Masjid H. Yusof, Minggu 9 Oktober 2016).

Selain sebagai upaya mengenang hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, ritual maulid bagi orang kampung menjadi sarana silaturahmi dan “hiburan”. Dalam kenyataannya, setiap maulid ada yang menyertakannya dengan music hadrah, yaitu membaca syair secara berirama. Isinya terutama tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dan luapan gembira masyarakat Madinah menyambut kedatangan nabi. Isi lainnya tentang status Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat dan penyelamat kemanusiaan.

Baru pada tahun 1438 H/ 2016 rangkaian acara dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dibuat dan dilaksanakan dengan sangat meriah. Beberapa rangkaian acara diantaranya:

1. Mengadakan lomba-lomba bernuansa agamis seperti lomba Nasyid yaitu lomba yang mengedepankan olah vocal
2. lomba baca puisi tentang maulid nabi berbahasa melayu,

3. mengadakan parade Islami oleh para pelajar dari Talubuk dan
4. sekitarnya (wawancara via video call dengan Ketua Takmir Masjid H. Yusof, Minggu 9 Oktober 2016).

Semua acara tambahan itu dilaksanakan sehari sebelum acara peringatan Maulid Nabi dilaksanakan dengan tujuan bisa menambah meriahnya acara peringatan Maulid Nabi 1438 H. Biasanya disetiap peringatan Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan di jadikan ulama Patani untuk meluncurkan dan mengenalkan kitab-kitab keislaman yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Melayu sehingga menambah muatan dakwah disetiap rangkaian acara ini.

C. Pengelolaan Wisata Religi Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk, Muang Patani Thailand Selatan

1. Perencanaan Wisata Religi Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan

wisata religi adalah suatu tempat siata dimana orang bisa mendapatkan kepuasan batin tentang keagamaan, di Thailand wisata religi Islam sangatlah sedikit dan kurang untuk memenuhi kebutuhan warga muslimnya, karena Islam menjadi agama minoritas di negara tersebut. Akibatnya masyarakat muslim Patani sangat membutuhkan wisata religi demi memenuhi kebutuhan rohaninya. Tradisi Maulid Nabi

menjadi satu di antara wisata religi yang dapat dikunjungi bagi setiap muslim.

Tradisi Maulid Nabi selalu diperingati dan dibuat acara peringatan di setiap tahunnya, khususnya di Masjid Nurul Insan bertujuan agar acara ini bisa terus berjalan dan berkembang sehingga menjadi daya tarik wisata yang di sebut wisata religi.

Pengelolaan dilakukan oleh hasil kerjasama antara Takmir Masjid dan masyarakat sekitar saja tanpa ada kerjasama dengan pemerintah sekitar karena pemerintahan dikuasai oleh syam (suku asli Thailand) yang sangat memusuhi agama dan kegiatan Islam, sehingga potensi wisata religi yang luar biasa ini kurang maksimal. Potensi yang dimaksud yaitu acara pengajian Maulid Nabi yang sangat mengundang antusias muslim sekitar Sabarang dikarenakan sulitnya perijinan pemerintah sekitar dalam penyelenggaraan kegiatan muslim. Sehingga acara ini menjadi satu-satunya acara terbesar di sekitar Talubuk dalam memperingati hari kelahiran Nabi.

Persiapan sebelum acara sangat diperlukan demi kelancaran sebuah acara peringatan Maulid Nabi. Mulai dari:

1. Pembentukan struktur kepanitiaan
2. Konsep dasar acara
3. Rangkaian acara pendukung
4. Pendanaan terkait acara

5. Struktur acara dan petugasnya.

Semua bentuk persiapan itu dibentuk bertujuan untuk melancarkan dan mengembangkan acara peringatan Maulid Nabi sehingga bisa menjadi daya tarik wisata religi.

2. Pengorganisasian Wisata Religi Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan

Setelah perencanaan barulah bagian fungsi manajemen dilakukan yaitu pengorganisasian dengan cara membentuk struktur kepanitiaan di mana mereka akan bertugas sesuai jabatan mereka masing-masing dalam struktur kepanitiaan tersebut sehingga nantinya tidak adanya tumpang tindih maupun kekacauan dalam pelaksanaan acara karena semua bekerja sesuai koridornya masing-masing. Berikut susunan struktur kepanitiaan:

TABEL III
STRUKTUR PANITIA

No	Tugas	Oleh
1	KETUA	H. YUSOF H. AMIN
2	SEKRETARIS	WAN HUSIN H. AWAN
3	BENDAHARA	SYAMSUDDIN
4	SEKSI KONSUMSI	RAMLI
5	SEKSI PERLENGKAPAN	M. KAMAL
6	SEKSI HUMAS	ISHAK
7	SEKSI DOKUMENTASI	KHOIRI
8	SEKSI KEAMANAN	ISMAIL
9	S. PENGGALANGAN DANA	ABD. AZIZ

10	S. PENYAMBUT TAMU	HUSIN ABD.LOH
11	PEMASAK	KAUM IBU

Sumber : Dokumentasi Masjid Nurul Insan

3. Penggerakan (*Actuating*) Wisata Religi Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan

Setelah adanya tahap perencanaan dan pengorganisasian barulah tahap penggerakan dijalankan, tepat sehari sebelum peringatan Maulid Nabi semua bekerja sesuai tugas masing-masing. Disaat setiap seksi mulai bekerja sesuai jabatan masing-masing, H. Yusof selaku Ketua Panitia mengawasi dan mengkondisikan setiap seksi untuk tetap bekerja bergerak sesuai tugasnya. Semua itu dilakukan agar setiap anggota merasa mempunyai tanggung jawab atas semua yang akan dijalankan pada acara peringatan Maulid Nabi.

Setelah itu ketika rangkaian acara mulai dilaksanakan mulai dari acara pendukung semua bekerja dan langsung diawasi oleh Ketua Panitia. Adapun acara pendukungnya yaitu

1. lomba membaca puisi, yaitu membaca puisi tentang Maulid Nabi dengan Bahasa Melayu, di mana terdapat 17 peserta dari beberapa Tadika di sekitar wilayah Talubuk yang di selenggarakan mulai jam 09.00-12.00

dan akhirnya dimenangkan oleh Rajib bin Sholeh dari Tadika Nurus Sholih Cekdi.

2. Lomba Nasyid remaja, yaitu perlombaan olah vocal beregu yang di ikuti 9 regu dari beberapa sekolah sekitar Talubuk yang diselenggarakan mulai jam 13.00-15.00 dan dimenangkan grup Ar-Raihan dari Pakara Muang Patani.

Baru setelah itu panitia mempersiapkan diri untuk acara inti yaitu Pengajian Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan yang akan mulai setelah sholat isya'. Berikut table susunan acara pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW:

TABEL IV
SUSUNAN ACARA

No	Acara	Oleh
1	Pembukaan Acara	- Ilham Ahmad - Usman Ali
2	Pembacaan ayat suci al-Qur'an	Abdullah Abdul-Qadir
3	Shalawat nabi	Kempulan Anasid
4	Sambutan-sambutan <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Panitia • Kepala Daerah 	- H.Yusuf H.Amin - Abdul-Hakim
5	Ceramah	Ust. H. Umar
6	Berzanji/Sholawatan	- Ramli Abu - Lokman Zakariya
7	Do'a Penutup	Ust. Sobri
8	Makan Bersama	

Sumber : Dokumentasi Masjid Nurul Insan

Berikutnya isi berzanji Bahasa Melaya yang digunakan dalam acara Maulid Nabi :

TABEL V
ISI BERZANJI BAHASA MELAYU TULISAN JAWI

عطر الهم قبره الكريم يعرف شذى من صلاة وتسليم	
الهم صل وسلم وبارك عليه	
برداغڠ عبدالله سمفي مدينة	كندوغ دوا بولن اوله أمينه
تيغگل فد مکه اکن امينه	ساکية عبدالله فد مدينه
افاله لاگي هندق دبواة	تقدير کن الله ايتو له تمفة
دتانم فد مدينه اتبوله تمفة	تيدقن لام عبدالله فون وفاة
سباگيڠ رونسيغ امينه يغ أمين	رونسيغ امينه ماتني سوامي
علامة اکن جادي فغهلو مسلمين	داتغ يغ عجيب امينه يغ امين
بگيتوله ليهة سگنڤ ن بولن	مليهة امينه فرکارا يغ حيران
علامة ن لبه لاگي اکنداتغ	داتغ يغ عجيب مالم دان سياغ

Sumber : Dokumentasi Masjid Nurul Insan (Abdullah:9)

Berikutnya laporan keuangan terkait pelaksanaan pengajian maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk:

TABEL VI
LAPORAN KEAUANGAN

Laporan Keuangan Acara Pengajian Maulid Nabi
Muhammad SAW. di Masjid Nurul Insan Tahun 2015

a) Pemasukan

NO	Sumber Pemasukan	Nominal
1	Dana Kegiatan Masjid	Rp. 10.000.000
2	Iuran Wajib Masyarakat Sabarang	
	220 Orang * Rp. 100.000	Rp. 22.000.000
3	Sumbangan Dari Dermawan	
	- Bpk. Kasa	Rp. 5.000.000
	- Bpk. Rahim	Rp. 4.000.000
	- Bpk. Kawin	Rp. 3.000.000
	- Hamba Allah	Rp. 750.000
	- Hamba Allah	Rp. 5.000.000
	- Hamba Allah	Rp. 2.000.000
	- Ibu. Yamilah	Rp. 3.000.000
	- Ibu. Nasiri	Rp. 2.000.000
	- Bpk. Duereh	Rp. 3.500.000
	Jumlah Pemasukan	Rp. 60.250.000

b) Pengeluaran

NO	Jenis Pengeluaran	Nominal
1	Dekorasi	Rp. 3.000.000
2	Sound, tiker, tenda	Rp. 7.500.000
3	Dokumentasi	Rp. 2.400.000
4	Konsumsi	Rp. 41.100.000
5	Bisyaroh	
	- Penceramah	Rp. 3.000.000
	- Qori	Rp. 500.000
	- Hiburan (Nasyid)	Rp. 1.500.000
6	Lain-lain	Rp. 750.000
	Jumlah Pengeluaran	Rp. 59.750.000

c) **Saldo Anggaran**

Pemasukan-Pengeluaran= Saldo

Rp. 60.250.000 – Rp. 59.750.000 = Rp. 500.000

4. Evaluasi Wisata Religi Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan

Pelaksanaan maulid Nabi di kompleks makam ini menurut Ketua Panitia sudah berjalan dengan baik, meskipun pengunjung yang datang rata-rata dari masyarakat lokal atau masyarakat yang berasal dari Talubuk yang sudah mengetahui bahwa di Talubuk terdapat peringatan Maulid Nabi di Masji Nurul Insan yang berada di kompleks makam pejuang Patani sebagaimana diungkapkan oleh Takmir masjid. Namun diperkirakan jama'ah yang datang pada acara tersebut \pm 500 jama'ah.

Evaluasi yang dilakukan selepas acara tersebut dipimpin langsung oleh Ketua Panitia dimulai dari:

1. Sekretaris oleh Wan Husin bin H. Awan dalam menjalankan tugasnya dalam hal surat menyurat sudah baik. Itu terlihat dari salah satunya dari hadirnya beberapa tamu undangan juga pengisi acara. Diharapkan untuk acara selanjutnya bisa menghadirkan lebih banyak partisipan yang ikut meramaikan acara tersebut.
2. Bendahara oleh Syamsuddin dalam menjalankan tugasnya terutama dalam berkoordinasi dengan setiap

seksi yang lain kurang akibatnya dalam membuat anggaran disetiap lini kurang pas. Contoh: pembuatan dekorasi panging yang terbilang biasa-biasa saja. Diharapkan untuk tahun berikutnya dapat berkoordinasi dengan setiap seksi lebih maksimal sehingga dalam membuat anggaran pun lebih tepat.

3. Seksi Konsumsi oleh Ramli dalam menjalankan tugasnya yaitu bagian konsumsi dalam berkoordinasi dengan ibu-ibu yang menyiapkan konsumsi juga kurang maksimal. Terlihat dengan adanya miskomunikasi ketika penyajian tidak tepat waktu dengan target awal, sehingga waktunya mepet dengan acara makan bersama. Diharapkan untuk kedepannya makanan bisa siap sesuai target agar lebih baik.
4. Seksi Perlengkapan oleh M. Kamal dalam menjalankan tugasnya terutama bagian perlengkapan sangat baik terbukti dengan kelancaran acara dalam hal perlengkapan semua lengkap dan mendukung acara.
5. Seksi Humas oleh Ishak dalam menjalankan tugasnya terutama dalam hal promosi acara, dengan inisiatif segenap anggota melalui media cetak dan online berhasil mendatangkan banyak jamaa'ah.
6. Seksi Dokumentasi oleh Khoiri dalam menjalankan tugasnya terutama hal dokumentasi terbilang cukup

memuaskan tapi juga perlu dikembangkan agar terkait dokumentasi tidak monoton.

7. Seksi Keamanan oleh Ismail dalam menjalankan tugasnya terutama bagian keamanan sangat perlu diapresiasi mengingat di kawasan tersebut masih menjadi zona konflik. Berjalannya acara ini dengan aman dan lancar sangat tergantung atas seksi keamanan.
8. Seksi Penggalangan Dana oleh Abdul Aziz dalam menjalankan tugasnya terutama bagian penggalangan dana, Abdul aziz bisa mengkoordinir semuanya sehingga acara ini mendapatkan dana dari berbagai jalan.
9. Seksi Penyambut Tamu oleh Husin dan Abdullah dalam menjalankan tugasnya terutama bagian penyambut tamu juga baik karena bisa mengkoordinir teman-teman yang lain dalam mengontrol jama'ah dan tamu undangan yang hadir.

Tindakan perbaikan atau evaluasi dilakukan setiap selesai acara, tujuannya sebagai alat untuk memperbaiki dan perencanaan program yang akan datang, untuk memperbaiki alokasi sumber dana, daya, dan manajemen acara yang akan datang. Sehingga pembentukan Maulid Nabi menjadi obyek wisata religi bisa berjalan dengan lancar.